

# IMPLEMENTASI APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI PEWARISAN SIFAT PADA MAHKLUK HIDUP

## *THE IMPLEMENTATION OF GOOGLE CLASSROOM APPLICATION IN THE SCHOOL LEARNING OF PANDEMIC TIME COVID-19 TO IMPROVE THE SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN INIRITATION MATERIALS*

Linda Sari

Guru SMP Negeri 1 Stabat, Indonesia

Submitted: 15 April 2021; Reviewed: 15 April 2021; Accepted: 18 April 2021

\*Corresponding Email: [linda.sari.mpd@gmail.com](mailto:linda.sari.mpd@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dan hasil belajar dalam mengimplementasi aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup. Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan kelas (PTK) berupa kegiatan refleksi awal dan melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas, merencanakan pembelajaran, melaksanakan tindakan, mengamati dan merefleksikan. Hasil penelitian PTK diperoleh: 1) Pada siklus I ditemukan 20 orang tuntas atau sekitar 62,5%, dan tidak tuntas sebanyak 12 orang atau sekitar 37,5%. 2) Pada siklus II sebanyak 22 orang atau sekitar 91,7% dan tidak sebanyak 2 orang atau sekitar 8,3%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi pembelajaran *google classrom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. 2019/2020 dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup.

**Kata Kunci:** *Google Classroom*; Hasil Belajar IPA; Covid-19

### Abstract

*This study aims to determine learning planning and learning outcomes in implementing the Google Classroom application in online learning during the Covid-19 pandemic to improve science learning outcomes in inheritance material. This research was conducted by carrying out classroom actions (PTK) in the form of initial reflection activities and making observations to identify problems that occur in class, plan learning, carry out actions, observe and reflect. The results of the PTK research were: 1) In the first cycle, 20 people were found to be complete or about 62.5%, and 12 people were not completed or about 37.5%. 2) In the second cycle as many as 22 people or about 91.7% and not as many as 2 people or about 8.3%. It can be concluded that the application of the Google Classroom learning application can improve student learning outcomes at SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. 2019/2020 with online learning during the Covid-19 pandemic, on material inheritance in living things.*

**Keywords:** *Google Classroom*; Science Learning Outcomes; Covid-19

**How to Cite:** Sari, L. (2021). Implementasi Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pewarisan Sifat Pada Mahkluk Hidup. *Journal of Natural Sciences*. 2(1): 34-41.



## PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat Indonesia sedang menghadapi wabah penyakit coronavirus/*coronavirus disease* (COVID-19). Masalah utama bangsa ini adalah bencana nasional. Sesuai himbauan pemerintah, protokol kesehatan terkait prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19, semua kegiatan sekolah harus ditiadakan, anak-anak harus belajar di rumah, dan semua guru harus bekerja di rumah.. Saat menerapkan *Work From Home* (WFH), semua pihak harus mematuhi aturan yang ditetapkan. Dengan himbauan ini, guru hendaknya terus memantau kegiatan dan menawarkannya kepada siswa melalui pembelajaran online.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan dalam Situasi Darurat Akibat Penyebaran COVID-19, dianjurkan untuk melakukan proses pembelajaran melalui pembelajaran online di rumah. Penyedia layanan dan siswa merupakan syarat untuk pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran online ini membutuhkan dukungan perangkat seperti komputer atau laptop, perangkat dan alat lain sebagai perantara yang tentunya harus terkoneksi dengan koneksi internet.

Dengan menerapkan pembelajaran online dari rumah, guru perlu lebih inovatif dalam mengatur langkah-langkah pembelajaran. Perubahan dalam metode pengajaran ini pasti akan menghasilkan guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran tatap muka di dalam kelas ke pembelajaran online (Mastuti dkk, 2020). Seperti pada pembelajaran pada umumnya, pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPA di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam pembelajaran daring juga masih dominan berpusat pada guru. Metode pembelajaran IPA di SMP lebih banyak menggunakan metode ceramah. Metode ini seringkali membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Dalam pembelajaran IPA sering dijumpai guru hanya menggunakan metode yang monoton, menyampaikan materi melalui ceramah, pemberian tugas dan mengerjakan LKPD sehingga siswa merasa terbebani dengan tugas-tugas yang ada. Seharusnya LKPD yang dirancang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik (Simatupang dkk. 2020).

Hasil refleksi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020 Kelas IX-B pada mata pelajaran IPA pada saat pembelajaran daring ditemukan beberapa kendala, yaitu siswa memiliki motivasi rendah dalam mengikuti pelajaran IPA melalui daring dikarenakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring



melalui sosial media *whatsapp*. Saat ini media *whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media komunikasi maupun untuk keperluan sosial. Dengan ini, pembelajaran dilakukan secara online (online) melalui media sosial berbasis *whatsapp* menggunakan fungsi *whatsapp* dari grup tersebut. Dengan bantuan grup *whatsapp*, pendidik dapat menggunakan WhatsApp grup untuk mengirim dan memberikan tugas kepada siswa secara online. Daheri dkk (2020) menyatakan bahwa penggunaan *whatsapp* dinilai kurang efektif dalam pembelajaran online dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi sekolah dan orang tua siswa dalam pelaksanaannya. Menurut Rigianti (2020) Penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perhatian siswa terhadap pembelajaran, waktu belajar dan diskusi kelompok tentang pembelajaran.

Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, dan audio selama pembelajaran. Materi pembelajaran tersedia bagi siswa untuk dilihat dan dibaca. Sumber belajar semacam itu merupakan aset terpenting dalam pengembangan pembelajaran online. Karena jika guru membuat pembelajaran semenarik mungkin dan sesuai dengan karakteristik siswa maka tujuan pembelajaran juga dapat tercapai dalam kegiatan online. Mustofa dkk (2019) menambahkan bahwa pembelajaran online dapat membuat siswa tetap aktif. Pembelajaran berbasis web yang populer saat ini mencakup Schoologie, Moodle, Edmodo, Claroline, *Google Classroom*, dan lain-lain.

*Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran untuk semua bidang pendidikan guna menemukan solusi atas kesulitan dalam membuat, berbagi, dan mengklasifikasikan tugas tanpa kertas apa pun. *Google Classroom* tersedia melalui berbagai platform yang dapat dilakukan melalui komputer dan perangkat. *Google Classroom* merupakan salah satu metode e-learning yang mudah digunakan, ini menawarkan kursus online dan memudahkan siswa dengan akses ke konten pembelajaran mereka dari mana saja (Nadziroh, 2017).

*Google Classroom* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat ruang kelas di dunia maya. Selain itu, dapat menjadi sarana untuk memberikan tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan menilai tugas yang dikirimkan (Hammi, 2017), *Google Classroom* dirancang untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa di dunia maya. Aplikasi ini menawarkan kesempatan kepada guru untuk mengeksplorasi ide-ide ilmiah



siswa. Guru memiliki waktu untuk bertukar materi dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Guru juga dapat membuka ruang diskusi online untuk siswa. Aplikasi tersebut mengasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai dan bermakna. Jadi, dengan *Google Classroom*, pengajar dapat lebih mudah mengelola pembelajaran dan mengkomunikasikan informasi kepada siswa secara akurat (Azhar & Iqbal, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berharap dapat meningkatkan pembelajaran dengan melakukan Menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan aplikasi Google Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap perencanaan pembelajaran dan hasil belajar dalam penerapan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran online pada pandemi Covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pewarisan Sifat pada siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. 2019/2020.

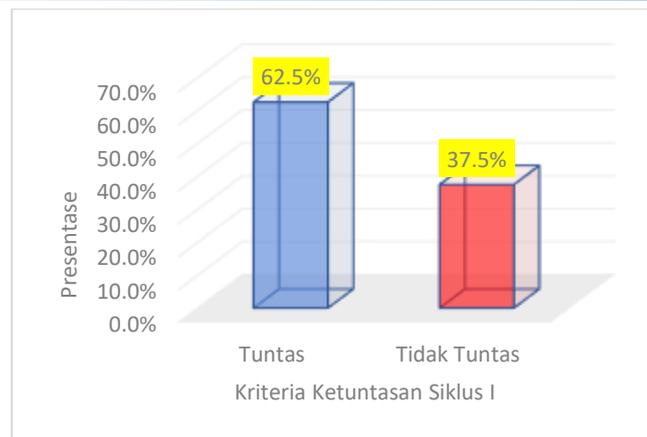
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, perancangan PTK merupakan kegiatan pemecahan masalah yang bercirikan karakter siklus dan reflektif, dimulai dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengumpulan data (observasi), pelaksanaan ini penelitian direncanakan selama 2 siklus, kemudian data yang terkumpul melalui posttest akan dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perbaikan siklus pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. Semester ganjil 2019/2020, tentang materi warisan makhluk hidup dengan mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom*. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada Gambar 1.





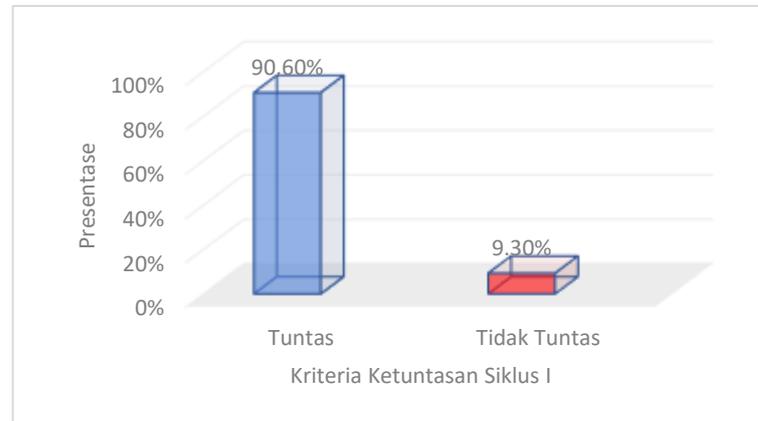
Gambar.1 Hasil Belajar IPA Siklus I

Dari Gambar 1. di atas temuan hasil belajar IPA pada siklus I sebanyak 20 orang tuntas atau sekitar 62,5% dan sebanyak 12 orang tidak tuntas (Kriteria Belajar Minimum/KBM = 75) atau sekitar 37,5%. Temuan penelitian ini masih belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan kemendikbud 75% siswa tuntas. Hasil penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut. Keunggulan hasil siklus I adalah sebagai berikut: 1) Salah satu manfaat terpenting menggunakan *Google Classroom* merupakan kolaborasi online yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan kepada peserta atau siswa untuk memulai diskusi online atau menginformasikan kegiatan pembelajaran; 2) Tugas yang diberi dalam google clasroom bisa dikerjakan secara online dan bisa langsung di beri nilai; 3) siswa juga bisa melihat media yang disematkan seperti video dan gambar untuk dilakukan observasi; 4) komunikasi/diskusi bisa berjalan lancar karena dalam kolom chatting.

Beberapa kelemahan yang ditemukan pada siklus I pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*: 1) Tidak semua tempat memiliki layanan Internet (terkait dengan perangkat tali yang sesuai oleh siswa); 2) motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran masih kurang karena adanya perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran online; 3) Pembelajaran online terkadang menyebabkan siswa kehilangan fokus. Hasil tersebut akan menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan pembelajaran siklus II.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan temuan kelemahan pembelajaran pada siklus I, perbaikan pada siklus II ini meliputi: 1) mengatasi ketidak tersediaan gawai pada semua siswa; 2) meningkatkan motivasis siswa dalam pembelajaran daring; dan 3)

meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran, setelah melakukan perbaikan pembelajaran kemudian diberikan tes untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Belajar IPA Siklus II

Pada Gambar 2, dari hasil belajar IPA siklus II, 29 orang tuntas atau sekitar 90,6% dan 3 orang tidak tuntas atau sekitar 9,3% hasil belajar pada siklus II menunjukkan pembelajaran tuntas secara klasikal.

Peningkatan pembelajaran online selama pandemi Covid-19 yang berlangsung di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. Semester ganjil 2019/2020, mata pelajaran IPA dengan materi turun temurun pada makhluk hidup. Temuan penelitian tentang hasil belajar siswa yang menerapkan aplikasi *Google Classroom* untuk mendukung pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Salah satu manfaat terpenting menggunakan aplikasi ini adalah kolaborasi online yang efektif. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan kepada peserta atau siswa untuk memulai diskusi online atau menginformasikan kegiatan pembelajaran. Menurut Sari, dkk (2020) Aplikasi Google Kelas adalah saran pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran online karena fungsinya yang komprehensif. Menurut Hikmatiar, dkk (2020) Salah satu manfaat terpenting menggunakan *Google Classroom* adalah kolaborasi online yang efektif. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan kepada peserta atau siswa untuk memulai diskusi online atau melaporkan kegiatan pembelajaran.

Beberapa kelemahan yang ditemukan pada siklus I pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*: 1) Tidak semua tempat memiliki layanan internet (Siswa mengasosiasikan dengan peralatan kabel yang sesuai). Begitu pula hasil penelitiannya (terkait masalah ketersediaan listrik, telepon dan komputer) tidak di semua tempat memiliki fasilitas internet. Untuk mengatasi hal tersebut, guru meminta siswa membantu temannya yang tidak memiliki tali untuk berkolaborasi dengan menerapkan protokol kesehatan (Suhery dkk, 2020).

Hasil belajar siklus II adalah 29 atau sekitar 90,6% tuntas, tiga atau lebih sudah tidak tuntas atau sekitar 9,3%, dan hasil penelitian ini merupakan pembelajaran siklus II tuntas secara klasikal. Keberhasilan pembelajaran menggunakan pembelajaran online dikarenakan siswa sudah terbiasa, seperti yang dikatakan (Simatupang & Purnama, 2019) siswa merasa nyaman dan aktif dalam membangun ilmunya, maka pembelajaran akan berhasil. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sabara & Sabran, 2019) penerapan pembelajaran di kelas oleh Google sebagai sarana pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat trend 77.27%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Stabat Kab. Langkat T.P. 2019/2020 dengan pembelajaran online tentang Pewarisan Sifat pada makhluk hidup selama pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of *Google Classroom*: Teachers' perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52-66.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Management System Berbasis *Google Classroom* Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78-86.
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A. I., Arpan, A., Hasibuan, A. F. H., ... & Vinolina, N. S. (2020). *Teaching from home: Dari belajar merdeka menuju merdeka belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.



- Nadziroh, F. (2017). The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 2(1), 1-14.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Sabran, S., & Sabara, E. (2019, February). Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Sari, M. P., Andromeda, A., & Hardinata, A. (2020). Studi Kesulitan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA dalam Mempelajari Sifat Periodik Unsur. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 4(1), 18-26.
- Simatupang, H., & Purnama, D. (2019). *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Media Guru.
- Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pada masa pandemi covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197-203.
- Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan *Google Classroom* pada Guru di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129-132.

